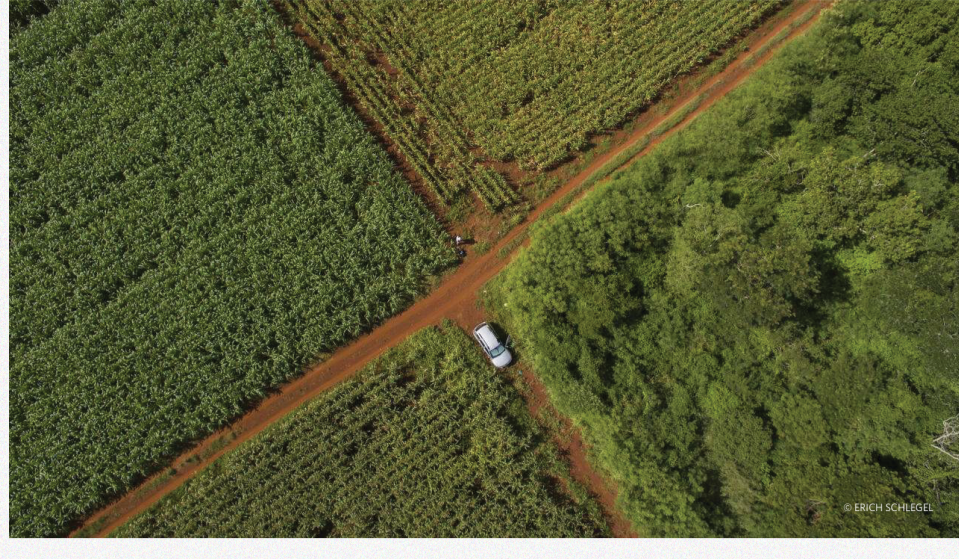


Menuju Emisi Nol Bersih



Kuatnya komitmen Indonesia dalam mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 ditunjukkan oleh Pemerintah Indonesia dengan meningkatkan target pengurangan emisi menjadi 31,89% pada tahun 2030, dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%. Potensi sumber daya alam Indonesia yang besar jadi modal utama dalam upaya mitigasi perubahan iklim lewat pendekatan solusi berbasis alam.

Pada penghujung tahun 2022, kita melewati tiga agenda besar yang sangat menentukan arah melangkah. Yakni Forum Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang diselenggarakan di Bali, Konferensi Para Pihak tentang Perubahan Iklim ke-27 atau COP27 dan Konferensi Para Pihak tentang Keanekaragaman Hayati ke-15 (COP 15). Forum global ini menyerukan perlunya aksi transformatif secepatnya untuk menjaga kenaikan suhu Bumi di bawah 1,5 derajat Celsius.

Aksi kolektif ini amat diperlukan, dimulai dari tingkat tapak—yang jika dilakukan bersama-sama dan berkesinambungan—berdampak secara global. Edisi kedua "Risalah Alam" YKAN yang terbit setiap tiga bulan ini membingkai beberapa kisah dukungan dan kerja sama YKAN bersama mitra dalam melindungi alam dan melestarikan kehidupan, mulai dari tingkat tapak hingga di ranah internasional.

Salam lestari,

Herlina Hartanto, Ph. D.
Direktur Eksekutif Yayasan Konservasi Alam Nusantara



Bersuara lewat Paviliun Indonesia di COP27

Dalam COP27, YKAN menampilkan pengalaman Pemerintah Indonesia dan Provinsi Kalimantan Timur dalam merancang, menegosiasikan, dan mengimplementasikan program pengurangan emisi dalam format diskusi di Paviliun Indonesia bertema "Forest Carbon Partnership Facility's Emission Reduction Program in East Kalimantan, Indonesia: Progress and Lessons Learned", yang dipandu langsung oleh Direktur Eksekutif YKAN Herlina Hartanto. Dalam kesempatan berbeda, Herlina mempresentasikan program MERA dalam diskusi yang digawangi oleh mitra YKAN, APP Sinarmas dengan tema "Multistakeholders Partnerships on Conservation and Sustainable Management of Wetland Ecosystems."

Selengkapnya di sini

Pendanaan FCPF Pertama untuk Kalimantan Timur

Sejak 2015, YKAN aktif mendukung program Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund (FCPF-CF), yang memberikan pembayaran apabila Pemerintah Indonesia dan Provinsi Kalimantan Timur mampu mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan di Kalimantan Timur. Target penurunan emisi sebesar 22 juta ton CO2 eq dalam kurun lima tahun (2019-2024). Pada bulan November 2022, Bank Dunia memberikan pembayaran sebesar 20,9 juta dolar Amerika.

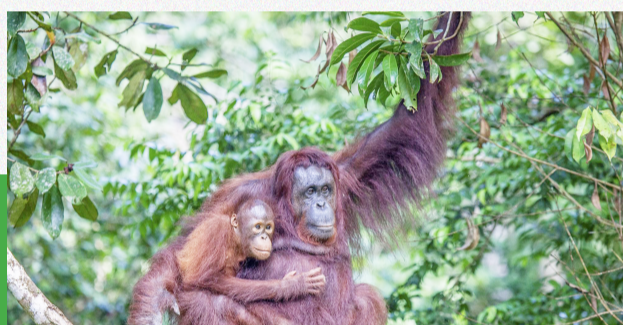
Selengkapnya di sini



Berbagi Pembelajaran Pengelolaan Ekosistem Esensial di Kalimantan Timur

Keberhasilan pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) berbasis lanskap di Wehea-Kelay, Kalimantan Timur, menjadikannya tempat studi banding untuk Provinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, ada 23 pihak yang bergabung dalam Forum KEE Wehea-Kelay. Memiliki luas 532.143 hektare, Bentang Alam Wehea-Kelay menjadi rumah yang aman bagi lebih dari 1.200 individu orang utan, 500 jenis satwa liar, dan 700 jenis tumbuhan.

Selengkapnya di sini



Kesetaraan Gender dalam Isu Pembangunan Hijau

Sepanjang Agustus-Oktober 2022, YKAN menggelar rangkaian pelatihan gender untuk anak muda dan perempuan di Kabupaten Berau. Yakni pelatihan kepemimpinan untuk perempuan pedesaan dan pelatihan kepemimpinan gender untuk Pejuang SIGAP Sejahtera (PSS). PSS adalah pendamping masyarakat yang berperan mendukung kemajuan kampung dengan meningkatkan tata kelola pemerintahan kampung, memperkuat hak kelola hutan, dan mengembangkan mata pencaharian ramah lingkungan.

Selengkapnya di sini



Misi Lestari 2022: #MissionOfTheOcean

YKAN untuk kedua kalinya mengelat kampanye Misi Lestari. Tahun ini diusung tema "Mission of the Ocean" untuk mengingatkan kembali peranan penting ekosistem pesisir dan perairan dalam kehidupan. Beberapa rekan media diajak berkunjung ke Pasar Ikan Kedonganan dan Desa Les di Bali untuk memahami praktik perikanan berkelanjutan, khususnya dalam pengumpulan data stok perikanan melalui metode Crew Operated Data Recording Systems (CODRS).

Selengkapnya di sini



Perikanan Berkelanjutan

Program yang didukung USAID Supporting Nature and People-Partnership for Enduring Resources (SNAPPER) yang sudah berjalan selama 6 tahun sejak 2016 telah usai. Berakhimnya pendanaan ini tidak mengaruhi keberlangsungan Fisheries Improvement Project dan kerja sama dengan pihak swasta yang terlibat di program tersebut.



Aksi Kolaboratif di Sumatera Selatan

Melalui program Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA), YKAN mendukung para mitra untuk membentuk Kelompok Kerja Mangrove Daerah (KKMD) Provinsi Sumatera Selatan. KKMD merupakan wadah para pemerhati mangrove yang berasal dari berbagai pihak untuk bergerak bersama-sama dalam menjaga kelestarian ekosistem mangrove.

Selengkapnya di sini



Aksi Tanam Mangrove di SM Muara Angke

BKSDA Jakarta, HSBC Indonesia, 8 BUMBU dan YKAN kembali melakukan selarasan dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

Selengkapnya di sini



HSBC BUMBU

Keep Our Oceans Amazing

Dalam rangka peluncuran film "Avatar" kedua, YKAN turut serta mendukung kampanye "Keep Our Oceans Amazing" untuk melindungi 10 spesies laut. Tujuh di antaranya berada di Indonesia.

Selengkapnya di sini



Tentang YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai penyedia kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari

Alamat kantor: Graha Iskandarsyah Lt. 3 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia